

Pengaruh Akuntabilitas, Pemahaman Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo

Fardiatul Selianawati ¹, Ika Farida Ulfah ², lin Wijayanti ^{3*}

fardiatulselianawati@gmail.com , ikafaridaulfa@gmail.com , iinsmart83@gmail.com *

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo *

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana akuntabilitas, pemahaman akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia berperan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Negeri yang berada di wilayah Kabupaten Ponorogo. Dalam pengelolaan dana pendidikan, faktor-faktor tersebut dinilai krusial untuk menjamin efisiensi dan akuntabilitas penggunaan dana, khususnya Dana BOS yang berasal dari APBN. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada para bendahara serta kepala sekolah di sejumlah Sekolah Dasar Negeri yang dipilih secara purposive. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, baik secara parsial maupun simultan, akuntabilitas serta kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Sementara itu, variabel pemahaman akuntansi tidak menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dalam konteks lingkungan sekolah. Temuan ini memperkuat pentingnya peningkatan kompetensi SDM di bidang akuntansi serta penerapan prinsip akuntabilitas dalam setiap proses pengelolaan keuangan pendidikan.

Kata Kunci: Akuntabilitas, Pemahaman Akuntansi, Kompetensi Sumber Manusia, Efektivitas, Pengelolaan Keuangan.

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Sebagai pondasi peradaban, pendidikan menjadi elemen kunci dalam mendorong kemajuan dan pembangunan nasional. Lebih dari sekadar hak asasi manusia, pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memiliki dampak langsung terhadap kesejahteraan sosial, pertumbuhan ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat. Dalam konteks ini, lembaga pendidikan memiliki peran vital sebagai organisasi yang tidak hanya menyelenggarakan proses pembelajaran, tetapi juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya yang tersedia secara optimal dan tepat guna. Sebagai institusi formal, sekolah merupakan tempat terjadinya proses sistematis yang melibatkan sumber daya manusia, fasilitas, informasi, serta dana publik untuk mencapai tujuan pendidikan secara terarah dan terencana (Andiawati, 2017).

Dalam praktiknya, sekolah, khususnya tingkat dasar, diberikan kewenangan untuk mengelola keuangan yang diperoleh dari beragam sumber pendanaan, seperti alokasi

dari pemerintah pusat, dukungan dari pemerintah daerah, maupun partisipasi masyarakat. Pemerintah memberikan dukungan terhadap pembiayaan pendidikan melalui subsidi pemerintah untuk menunjang kegiatan operasional harian sekolah, dikenal sebagai Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), yang pembiayaannya berasal dari dana yang dialokasikan dalam APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara). Akan tetapi, keberhasilan pengelolaan dana BOS dan dana pendidikan lainnya sangat bergantung pada kualitas tata kelola keuangan yang diterapkan oleh pihak sekolah. Pengelolaan keuangan sekolah yang profesional harus melibatkan prinsip-prinsip dasar seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan, berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2022 yang menetapkan tentang tata kelola pendanaan di sektor pendidikan.

Mardiasmo (2018) menyatakan bahwa tata kelola keuangan merupakan serangkaian aktivitas penting dalam mengatur dan memanfaatkan dana secara optimal, yang mencakup perencanaan anggaran, alokasi sumber daya, disertai dengan pengendalian biaya yang mencerminkan prinsip akuntabilitas dan transparansi. Pernyataan ini sejalan dengan perspektif yang dikemukakan oleh Sa'adi dan Sapira (2023), yang menyebutkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik bertujuan mengoptimalkan penggunaan dana, meningkatkan akuntabilitas, dan mencegah penyalahgunaan anggaran. Oleh sebab itu, efektivitas pengelolaan keuangan menjadi indikator penting dalam menilai kualitas manajemen pendidikan di sekolah.

Efektivitas sendiri diartikan sebagai sejauh mana keberhasilan suatu program yang ditandai dengan tercapainya sasaran yang telah ditetapkan. Dalam lingkup institusi pendidikan seperti sekolah, efektivitas pengelolaan keuangan mencerminkan kemampuan lembaga dalam merencanakan, menggunakan, dan mempertanggungjawabkan dana pendidikan secara maksimal (Rakhmawati, 2018; Rekasari, 2020). Salah satu faktor kunci yang menentukan efektivitas tersebut adalah akuntabilitas. Akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah berarti setiap pengeluaran dan penggunaan anggaran harus dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi dan moral kepada publik. Rendahnya akuntabilitas akan berdampak pada rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan (Mais et al., 2024). Selain akuntabilitas, pemahaman akuntansi dari pelaksana pengelolaan keuangan juga sangat diperlukan. Pelaporan keuangan sekolah bukan hanya soal administratif, melainkan juga memerlukan kompetensi teknis dalam pencatatan, pengikhtisaran, dan proses pelaporan keuangan dilakukan berdasarkan standar yang telah ditetapkan (Primakara, 2024). Rudianto (2012) menegaskan bahwa pemahaman akuntansi merupakan fondasi dalam membangun sistem pelaporan keuangan yang dapat dipercaya. Individu yang memiliki latar belakang atau pelatihan di bidang akuntansi akan lebih mempunyai potensi yang lebih baik dalam proses pelaporan keuangan secara benar, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan informasi yang relevan.

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam pengelolaan keuangan menjadi alasan penting yang berperan dalam menentukan tercapainya suatu proses pengelolaan tersebut. Wibowo (2016) menyatakan bahwa kompetensi adalah kombinasi antara pemahaman, keterampilan, dan sikap kerja dalam melaksanakan suatu tugas. Dalam konteks sekolah, tenaga administrasi atau bendahara sekolah harus memiliki kompetensi yang memadai dalam aspek teknis dan etika pengelolaan keuangan agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Kurangnya pelatihan atau latar belakang keuangan yang tidak relevan dapat menyebabkan kesalahan administrasi hingga potensi terjadinya penyalahgunaan dana (Fauzan, 2020).

Berbagai studi menunjukkan bahwa sejumlah Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan. Cahyo (2016), misalnya, menemukan bahwa meskipun penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) telah dilaksanakan, namun dalam pelaksanaan serta evaluasi penggunaannya masih ditemukan kelemahan dalam aspek akuntabilitas. Astuti (2022)

juga mengungkapkan bahwa perubahan petunjuk teknis (juknis) dari pemerintah, keterbatasan tenaga administrasi, serta pelibatan guru dalam tugas administrasi keuangan menjadi kendala tersendiri dalam proses pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan sekolah.

Penelitian ini memiliki urgensi untuk dilaksanakan guna melakukan analisis secara komprehensif terhadap pengaruh dari akuntabilitas, pemahaman akuntansi, serta kompetensi sumber daya manusia terhadap tingkat efektivitas dalam pengelolaan keuangan di lingkungan Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo. Selain mengungkap kelemahan yang ditemukan dalam kondisi faktual, penelitian ini juga diarahkan untuk menghasilkan rekomendasi yang relevan sebagai landasan bagi para pemangku kebijakan dalam memperkuat sistem pengelolaan keuangan sekolah dan berkelanjutan.

Akuntabilitas merupakan kewajiban individu atau lembaga untuk mempertanggungjawabkan segala aktivitas dan pertanggungjawaban atas pemanfaatan sumber daya kepada pihak yang memiliki otoritas atau memberikan kewenangan (Mardiasmo, 2018). Dalam konteks sekolah, akuntabilitas menjadi dasar dalam penyusunan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban atas dana yang digunakan, baik melalui pendanaan yang disediakan oleh pemerintah maupun kontribusi yang diberikan oleh masyarakat. Akuntabilitas yang baik mencerminkan tata kelola keuangan yang transparan dan dapat dipercaya, sehingga meningkatkan efektivitas penggunaan anggaran (Hastina et al., 2020). Menurut Mardiani et al. (2024), efisiensi pengelolaan keuangan sekolah sangat dipengaruhi oleh tingkat akuntabilitas pengelolanya. Sebaliknya, kurangnya akuntabilitas dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan. Temuan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2013) mengindikasikan bahwa akuntabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap proses distribusi dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sejumlah daerah, namun dalam konteks yang lebih luas akuntabilitas tetap menjadi elemen penting dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan pemaparan sebelumnya, hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini dapat dinyatakan sebagai berikut:

H1: *Terdapat pengaruh positif antara tingkat akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo.*

Pemahaman akuntansi merujuk pada kapasitas individu dalam menguasai serta menerapkan prinsip dan prosedur akuntansi secara benar dalam pelaporan keuangan. Penguasaan terhadap akuntansi menjadi penting agar laporan keuangan yang disusun memenuhi ketentuan prinsip akuntansi dan standar pelaporan yang telah ditetapkan. Anan (2020) menyatakan bahwa pemahaman terhadap prinsip dan prosedur akuntansi sangat penting dalam mengelola transaksi keuangan agar dapat dilaporkan secara akurat dan andal. Fibriyani et al. (2021) menekankan bahwa akuntansi tidak hanya dipelajari secara teoritis di pendidikan tinggi, tetapi juga merupakan keahlian profesional yang diterapkan secara praktis. Dalam penelitian Menurut Lestari dan Dewi (2020), pemahaman akuntansi menunjukkan pengaruh positif terhadap pelaksanaan pengelolaan keuangan. Namun, Hanafi et al. (2024) menunjukkan hasil berbeda di mana pemahaman akuntansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan di tingkat desa.

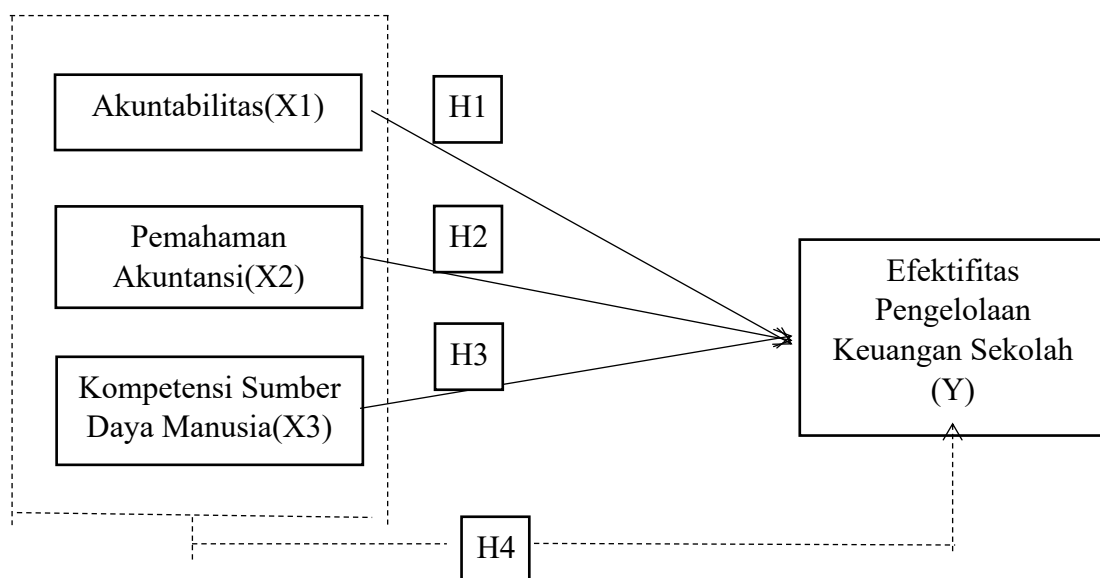
H2: *Terdapat pengaruh positif antara tingkat pemahaman akuntansi serta efektivitas pengelolaan keuangan di lingkungan Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo.*

Kompetensi sumber daya manusia menjadi faktor krusial dalam tata kelola keuangan sekolah. Kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan teknis, sikap kerja, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mengelola anggaran secara efisien dan akuntabel. Menurut Novia Andriani (2018), tenaga kerja yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan pengalaman praktik akan lebih mampu menyusun laporan keuangan secara tepat. Fauzan (2020) juga menyatakan bahwa kualitas keuangan sekolah sangat dipengaruhi oleh kemampuan teknis dan manajerial dari SDM pengelolanya. Meskipun Kurniati et al. (2019) menemukan bahwa keberhasilan keuangan sekolah tidak selalu dipengaruhi oleh keahlian SDM, namun kompetensi tetap menjadi variabel penting yang tidak dapat diabaikan.

H3: Terdapat pengaruh positif antara kompetensi sumber daya manusia dan tingkat efektivitas pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo.

Akuntabilitas, pemahaman akuntansi, dan kompetensi SDM adalah tiga pilar utama yang saling mendukung dalam menciptakan sistem pengelolaan keuangan sekolah yang efektif. Mais et al. (2024) menyatakan bahwa akuntabilitas yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan. Pemahaman akuntansi dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan (Primakara, 2024), sedangkan SDM yang kompeten menjadi pelaksana utama dari proses pengelolaan keuangan itu sendiri (Utama, 2020). Ketiganya jika diintegrasikan secara optimal diyakini mampu meningkatkan efektivitas dalam pengelolaan dana pendidikan.

H4: Secara simultan, akuntabilitas, pemahaman akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo.



Gambar 1. Model Penelitian

Keterangan

—————> : Parsial

- - - - -> : Simultan

Pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah mencakup serangkaian tahapan penting, mulai dari proses penganggaran, pelaksanaan anggaran, hingga penyusunan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan secara transparan. Dalam hal ini, keberadaan pengelola keuangan yang memiliki kompetensi memadai dan pemahaman akuntansi yang baik memainkan peran krusial dalam mewujudkan pengelolaan keuangan yang optimal. Efektivitas pengelolaan keuangan dapat diukur melalui perbandingan antara tingkat akuntabilitas, pemahaman akuntansi pengelola, dan kemampuan sumber daya manusia yang berperan langsung. Semakin tinggi penilaian yang dicapai dari indikator-indikator tersebut, dengan demikian efektivitas pengelolaan keuangan yang dihasilkan juga akan menunjukkan peningkatan. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, penelitian ini mengkaji pengaruh variabel independen yang terdiri dari Akuntabilitas (X1), Pemahaman Akuntansi (X2), dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3) terhadap variabel dependen, yakni Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah (Y).

Metode Analisis

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode pengujian hipotesis dengan tujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh akuntabilitas, pemahaman akuntansi, serta kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas Kepala Sekolah dan Bendahara Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo. Dalam riset ini, populasi yang digunakan adalah Kepala Sekolah dan Bendahara pengelola keuangan pada 550 Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo. Penentuan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin, sebanyak 85 Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo dijadikan sebagai responden (sampel) dalam studi ini, dengan metode pemilihan sampel yang dilakukan melalui *Stratified Random Sampling* untuk memperoleh sampel yang representatif dari populasi yang beragam, di mana pemilihan anggota sampel memperhatikan pembagian strata (lapisan) dalam populasi.

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat). Variabel dependen adalah komponen utama yang dijadikan fokus pengamatan dalam penelitian, di mana keberadaannya dipengaruhi oleh variabel independen, sedangkan Variabel independen adalah variabel yang diasumsikan memiliki keterkaitan atau pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang menjadi fokus adalah efektivitas pengelolaan keuangan. Variabel independennya terdiri dari tiga, yaitu akuntabilitas, pemahaman akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan indikator yang merujuk pada teori serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Setiap variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan skala Likert lima poin, dengan rentang skor dari 1 sampai 5, yang menggambarkan tingkat persetujuan responden terhadap masing-masing pernyataan dalam kuesioner.

Dalam penelitian ini, Akuntabilitas (X1) berperan sebagai salah satu variabel independen yang dianalisis dan dioperasionalisasikan melalui empat indikator utama, yaitu kejujuran dalam pertanggungjawaban, akuntabilitas dalam proses pelaksanaan, akuntabilitas terhadap program yang dijalankan, serta akuntabilitas dalam perumusan dan penerapan kebijakan (Mardiasmo, 2018). Variabel selanjutnya pemahaman akuntansi yang dapat diukur dengan 3 indikator yakni Tingkat pemahaman individu terhadap elemen-elemen penyusun laporan keuangan beserta prinsip-prinsip akuntansi yang mendasarinya, pemahaman atas proses pengakuan berbagai unsur dalam laporan

keuangan, serta pemahaman mengenai tahapan pencatatan, klasifikasi, peringkasan, hingga interpretasi data keuangan secara sistematis (Sari, 2016). Pengukuran variabel kompetensi sumber daya manusia dapat dilakukan menggunakan 4 indikator yaitu pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan perilaku (*attitude*), pengalaman kerja (*work experience*) (Wirawan, 2015). Dan untuk variabel dependen efektivitas pengelolaan keuangan sekolah dapat diidentifikasi dan diukur melalui 6 indikator yaitu keberhasilan pencapaian tujuan sesuai yang direncanakan, keberhasilan pelaksanaan program sekolah yang memiliki keterkaitan dengan pengelolaan finansial yang efektif, pelaksanaan pengelolaan keuangan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sudah teridentifikasi pendukung dan penghambat program, terlaksananya penggunaan cara alternatif untuk mendukung terlaksananya program, terlaksananya penyusunan laporan sebagai mekanisme pertanggungjawaban atas keberhasilan pelaksanaan manajemen keuangan (Rekasari, 2020).

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari responden, peneliti memanfaatkan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup: (1) analisis statistik deskriptif, (2) uji validitas dan reliabilitas, (3) analisis regresi linier berganda, (4) uji hipotesis, dan (5) analisis koefisien determinasi (R^2). Persamaan regresi yang digunakan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

a = Harga Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi pertama

β_2 = Koefisien Regresi kedua

β_3 = Koefisien Regresi Ketiga

X_1 = Variabel Akuntabilitas

X_2 = Variabel Pemahaman Akuntansi

X_3 = Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

e = Residual atau eror

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh akuntabilitas, pemahaman akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo. Dalam penelitian ini data yang digunakan akan dianalisis berdasarkan empat variabel, yakni efektivitas pengelolaan keuangan sebagai variabel dependen, dengan akuntabilitas, pemahaman akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia berperan sebagai variabel independen. Instrumen pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan skala Likert yang telah disebarikan kepada 170 responden. Dibawah ini disajikan hasil statistik deskriptif untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Akuntabilitas	170	5	25	22,96	2,413
Pemahaman Akuntansi	170	6	30	26,36	3,130
Kompetensi Sumber Daya Manusia	170	6	30	25,22	2,993
Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah	170	6	30	26,04	2,826
Valid N (listwise)	170				

Sumber: Hasil Olah data SPSS 2025

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel 1, disimpulkan bahwa variabel Pemahaman Akuntansi memperoleh skor rata-rata paling tinggi, yaitu sebesar 26,36, sedangkan variabel Akuntabilitas memiliki rata-rata terendah, yaitu 22,96. Nilai standar deviasi dari keempat variabel berkisar antara 2,413 hingga 3,130 yang menunjukkan bahwa persebaran data cukup merata dan tidak menyimpang jauh berdasarkan nilai rata-rata, hal tersebut mengindikasi bahwa pandangan responden mengenai efektivitas pengelolaan keuangan dan ketiga faktor independen berada pada kategori hasil yang cukup tinggi dan stabil.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Akuntabilitas	X1.1	0,849	0,1506	Valid
	X1.2	0,807	0,1506	Valid
	X1.3	0,762	0,1506	Valid
	X1.4	0,761	0,1506	Valid
	X1.5	0,830	0,1506	Valid
Pemahaman Akuntansi	X2.1	0,796	0,1506	Valid
	X2.2	0,876	0,1506	Valid
	X2.3	0,866	0,1506	Valid
	X2.4	0,878	0,1506	Valid
	X2.5	0,733	0,1506	Valid
Kompetensi SDM	X2.6	0,834	0,1506	Valid
	X3.1	0,761	0,1506	Valid
	X3.2	0,834	0,1506	Valid
	X3.3	0,817	0,1506	Valid
	X3.4	0,754	0,1506	Valid
Efektivitas Pengelolaan Keuangan	X3.5	0,619	0,1506	Valid
	X3.6	0,703	0,1506	Valid
	Y1.1	0,738	0,1506	Valid
	Y1.2	0,766	0,1506	Valid
	Y1.3	0,756	0,1506	Valid
	Y1.4	0,784	0,1506	Valid
	Y1.5	0,672	0,1506	Valid
	Y1.6	0,736	0,1506	Valid

Sumber: Hasil Olah data SPSS 2025

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	r Kritis	Keterangan
Akuntabilitas	5	0,855	0,60	Reliabel
Pemahaman Akuntansi	6	0,921	0,60	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia	6	0,837	0,60	Reliabel
Efektivitas Pengelolaan Keuangan	6	0,833	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah data SPSS 2025

Mengacu pada hasil yang tercantum dalam Tabel 2, diketahui bahwa nilai r tabel adalah sebesar 0,1506, dan seluruh butir pertanyaan pada masing-masing variabel memiliki nilai r hitung yang melebihi dari pada 0,1506. Dengan demikian, seluruh item pembentuk variabel dependen maupun independen dinyatakan valid. Berdasarkan data pada Tabel 3, seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha yang melebihi 0,60. Oleh karena itu, seluruh instrumen kuesioner dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients (B)	Std. Error
Konstanta (a)	4,068	-
Akuntabilitas (X ₁)	0,423	1,299
Pemahaman Akuntansi (X ₂)	0,230	0,082
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₃)	0,245	0,089

Sumber: Hasil Olah data SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data regresi, maka diperoleh bentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,068 + 0,423X_1 + 0,230X_2 + 0,245X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi tersebut adalah:

Nilai konstanta sebesar 4,068 mengindikasikan bahwa apabila seluruh variabel independen berada pada nilai nol, maka efektivitas pengelolaan keuangan diperkirakan tetap berada pada angka 4,068. Ini menunjukkan baseline efektivitas yang ada tanpa dipengaruhi oleh variabel X₁, X₂, dan X₃. Koefisien regresi untuk akuntabilitas (X₁) sebesar 0,423 menunjukkan adanya pengaruh positif. Artinya, jika nilai akuntabilitas mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka efektivitas pengelolaan keuangan diproyeksikan akan meningkat sebesar 0,423 satuan, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap berada dalam kondisi tetap. Koefisien untuk pemahaman akuntansi (X₂) sebesar 0,230 juga menunjukkan pengaruh positif. Jika pemahaman akuntansi meningkat satu satuan, maka efektivitas pengelolaan keuangan diperkirakan turut meningkat sebesar 0,230 satuan. Sementara itu, kompetensi sumber daya manusia (X₃) memiliki koefisien regresi 0,245, yang juga menunjukkan pengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Dengan demikian, tiga variabel independen yang terdiri dari akuntabilitas, pemahaman akuntansi, dan kompetensi SDM secara parsial memiliki arah hubungan yang positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan.

Tabel 5. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	T Hitung	Sig.	Keputusan
(Konstanta)	3,133	0,002	Signifikan
Akuntabilitas (X ₁)	5,156	0,000	Signifikan, Ha diterima
Pemahaman Akuntansi (X ₂)	2,584	0,011	Signifikan, Ha ditolak
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X ₃)	2,822	0,005	Signifikan, Ha diterima

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Nilai t tabel pada tingkat signifikansi tertentu ditentukan berdasarkan derajat kebebasan (df) yang dihitung menggunakan rumus $df = n - k - 1$, yakni $170 - 3 - 1 = 166$, pada taraf signifikansi 5% (dua sisi) adalah 1,97436. Maka interpretasinya adalah: Akuntabilitas (X₁) memiliki nilai t hitung $5,156 > t$ tabel 1,97436 dan sig. $0,000 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Pemahaman akuntansi (X₂) memiliki t hitung $2,584 > t$ tabel 1,97436 namun sig. $0,011 > 0,05$, sehingga tidak berpengaruh signifikan. Kompetensi SDM (X₃) memiliki t hitung $2,822 > t$ tabel 1,97436 dan sig. $0,005 < 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan. Dengan demikian, masing-masing variabel independen terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

Hasil analisis menunjukkan bahwa F hitung sebesar 99,636 lebih besar dari F tabel 2,66 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak, serta variabel X₁ (akuntabilitas), X₂ (pemahaman akuntansi), dan X₃ (kompetensi SDM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan (Y) pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo.

Suatu variabel penelitian dikatakan memiliki pengaruh simultan jika hasil dari nilai signifikansi

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	867,834	3	289,278	99,636	,000 ^b
	Residual	481,954	166	2,903		
	Total	1349,788	169			

a. Variabel Dependen: Y

b. Variabel Prediktor: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,802 ^a	,643	,636	1,704

a. Variabel Prediktor: (Constant), X3, X1, X2

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2025)

Nilai R Square sebesar 0,643 menunjukkan bahwa sebesar 64,3% variabilitas efektivitas pengelolaan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel akuntabilitas (X_1), pemahaman akuntansi (X_2), dan kompetensi sumber daya manusia (X_3), sementara sisanya sebesar 35,7% disebabkan oleh variabel lain di luar model regresi dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan pada Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Ponorogo. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa akuntabilitas memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan dapat diterima. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa akuntabilitas memberikan pengaruh yang substansial terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan. Menurut Andiawati (2017), meningkatnya akuntabilitas keuangan sekolah dalam hal manajemen keuangan menunjukkan bahwa alokasi dana sekolah harus dilakukan dengan keterbukaan serta berlandaskan pada perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa Sekolah Dasar Negeri di wilayah Kabupaten Ponorogo telah melaksanakan pengelolaan keuangan secara bertanggung jawab dan sesuai perencanaan, sehingga tercapai efektivitas dalam pengelolaan anggaran. Hasil penelitian ini diperkuat oleh temuan Mardiani et al. (2024) yang mengungkapkan bahwa akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Temuan ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan Syafariah (2020) yang menyimpulkan bahwa akuntabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan publik.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dalam pengelolaan keuangan di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Ponorogo. Hal ini didukung oleh observasi dari responden yang menunjukkan pemahaman terbatas terhadap prinsip dan konsep dasar akuntansi dalam pelaporan keuangan sekolah. Fenomena ini dapat dijelaskan karena sebagian besar kepala sekolah dan bendahara di SD Negeri Kabupaten

Ponorogo tidak berasal dari latar belakang pendidikan akuntansi, dan belum seluruhnya mengikuti pelatihan maupun memiliki pengalaman di bidang akuntansi. Dengan demikian, tingkat pemahaman akuntansi belum secara langsung mendorong peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Penelitian ini konsisten dengan temuan Hanafi et al. (2024) penelitian tersebut menyatakan bahwa pemahaman akuntansi tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan di Kantor Desa Kecamatan Dompu. Temuan serupa juga diungkapkan oleh Muliani et al. (2023), yang menyimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh tingkat pemahaman akuntansi.

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia secara signifikan memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Kualitas SDM yang menangani keuangan sekolah menjadi faktor utama tercapainya efektivitas pengelolaan dana. Kompetensi ini meliputi pemahaman terhadap prinsip akuntansi, kemampuan menyusun laporan keuangan, serta keterampilan dalam menyusun anggaran dan melakukan pengawasan keuangan. SDM yang kompeten akan lebih mampu menjalankan tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi secara tepat sasaran dan efisien. Hasil ini konsisten dengan teori Sudiarti & Juliarsa (2020) bahwa kapasitas individu dalam mengelola keuangan ditentukan oleh kompetensinya. Penelitian ini juga sejalan dengan temuan Fauzan (2020) serta Astuti (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia memberikan pengaruh positif terhadap efektivitas dalam pengelolaan keuangan di lingkungan sekolah.

Pengaruh Akuntabilitas, Pemahaman Akuntansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia secara Simultan terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah

Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa secara simultan ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan di sekolah. yang termasuk kategori tinggi. Artinya, akuntabilitas, pemahaman akuntansi, dan kompetensi SDM secara simultan, ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan 64,3% variasi dalam efektivitas pengelolaan keuangan sekolah, sementara 35,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berada di luar cakupan model penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh kombinasi antara akuntabilitas lembaga, kompetensi pelaksana, serta (meskipun lebih lemah) pemahaman terhadap prinsip akuntansi.

Simpulan dan Saran

Hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri Kabupaten Ponorogo menunjukkan bahwa akuntabilitas dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. Akuntabilitas yang baik mendorong transparansi dan tanggung jawab dalam penggunaan dana, sementara kompetensi SDM yang tinggi mendukung kelancaran proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi keuangan. Sebaliknya, pemahaman akuntansi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan, yang diduga karena keterbatasan latar belakang pendidikan akuntansi maupun pengalaman pengelola keuangan di sekolah. Secara bersama-sama, ketiga variabel tersebut menjelaskan 64,3% variasi yang terjadi pada efektivitas pengelolaan keuangan.

Adapun keterbatasan dari penelitian ini yakni Tidak semua responden didampingi oleh peneliti saat melakukan pengisian kuesioner, sehingga dapat terjadi perbedaan

persepsi antara responden maupun peneliti terhadap pertanyaan pertanyaan yang peneliti ajukan. Nilai R square sebesar 0,643 menunjukkan bahwa 64,3% variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sementara sisanya sebesar 35,7% berasal dari faktor-faktor lain diluar model penelitian ini. Peneliti hanya meneliti Sekolah Dasar yang Negeri dan hanya menjadikan kepala sekolah serta bendahara sebagai responden, sementara masih ada sekoah swasta dan pihak sekolah lainnya yang dapat dijadikan sebagai responden. Bagi pengelola keuangan sekolah diharapkan mampu untuk memiliki pemahaman juga terkait pedoman pengelolaan keuangan sekolah dan mekanisme serta juknis yang diterapkan berdasarkan ketentuan peraturan yang berlaku. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel independen lain guna memperkuat hasil penelitian dan juga disarankan menambah jumlah variabel independen lainnya dan bisa menambah Sekolah Swasta sebagai objek.

Referensi

- Andiawati, E. (2017). *Pengelolaan keuangan lembaga pendidikan/sekolah*. Prosiding Seminar Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. <https://core.ac.uk/download/pdf/289792997.pdf>
- Astuti, I. R. D. (2022). *Pengaruh Akuntabilitas, Pemahaman Standar Akuntansi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Efektivitas Pengelolaan Keuangan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Kauman* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo]. <http://eprints.umpo.ac.id/8681/>
- Binawati, E. N. C. T. (2022). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian intern dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Optimal*. <https://jurnal.stieieu.ac.id/index.php/opt/article/view/213/157>
- Fauzan, S. (2020). Pengaruh kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(2). <https://doi.org/10.32424/seej.v2i2.3100>
- Fibriyani, D. A., Ekayani, N. N. S., & Manuaba, I. B. M. P. (2021). Pengaruh pemahaman akuntansi, komitmen karyawan, dan peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 11–16. <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2927.11-16>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. A., Samsudin, & Hermansyah. (2024). Pengaruh pemahaman akuntansi dan sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan keuangan pada kantor desa di Kecamatan Dompu. <https://pdfs.semanticscholar.org/7f5f/dc589ff9e6b67622bb9497c7b9634bc627e2.pdf>
- Hastina, H., Safiltri, D. A., Ramadhan, R., & Andika, A. (2020). Analisis kebijakan pendidikan terkait akuntabilitas pembiayaan pendidikan. *Jurnal Mappesona*, 2(2), 1–11.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2021). *Standar akuntansi keuangan-entitas tanpa akuntabilitas publik*. Jakarta: DSAK IAI.
- Kurniati, E. D., Sunarto, Srimindarti, C., & Basiya. (2019). Pengaruh kualitas penganggaran dan kompetensi sumber daya manusia bidang keuangan terhadap kinerja keuangan sekolah. *Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi*. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/madic/article/view/7592/2523>
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170–178. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1435.170-178>
- Mardiani, D., Sari, E. N., & Hanum, Z. (2024). Determinan efektivitas pengelolaan keuangan sekolah dengan partisipasi stakeholder sebagai moderasi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi sektor publik*. Yogyakarta: Andi.

- Mais, R. G., Nuryati, T., Sakti, S. H., & Lestari, L. (2024). Akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 4(2), 140–158. <https://doi.org/10.24853/jago.4.2.140-158>
- Muliani, M., Usman, A., Bensaadi, I., & Nurhasanah, N. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi dan SAP terhadap kualitas laporan keuangan daerah Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 2(2), 168. <https://doi.org/10.29103/jam.v2i2.11224>
- Nurhayati, Arifuddin, Akib, M., Suriadi, L. O., Natsir, M., & Indrijawati, A. (2023). Akuntabilitas pengelolaan dana BOS pada SMP di Kabupaten Kolaka Timur. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*.
- Primakara. (2024). Memahami peran akuntansi sebagai sistem informasi. <https://primakara.ac.id/blog/info-teknologi/akuntansi-sebagai-sistem-informasi>
- Rakhmawati, I. (2018). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana BOS dengan partisipasi stakeholder sebagai variabel moderasi. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(1), 95. <https://doi.org/10.21043/aktsar.v1i1.4078>
- Rekasari, M. H. (2020). Efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.33369/mapen.v14i2.12870>
- Rini, W. (2018). Pengaruh akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas pengelolaan anggaran terhadap partisipasi komite sekolah. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Sudiarti, N. W., & Juliarsa, G. (2020). Pengaruh kompetensi SDM dan locus of control terhadap kualitas laporan keuangan LPD. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1862–1876. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p09>
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisna, K., Kurniawan, P. S., & Dewi, P. E. D. M. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan pengelola keuangan, transparansi dan akuntabilitas terhadap efektivitas pengelolaan keuangan sekolah. *S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/14606>
- Syafariah, A. (2020). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan keuangan SMA Negeri se-Kota Bandung. *JEMPER (Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan)*, 2(1). <https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/jemper/article/view/378/232>
- Utama, Z. M. (2020). *Manajemen sumber daya manusia*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Wibowo. (2016). *Manajemen kinerja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Wirawan. (2015). *Manajemen sumber daya manusia: Teori, psikologi, hukum ketenagakerjaan, aplikasi, dan penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wulan, D. A., Yudi, Y., & Friyani, R. (2020). Pengaruh latar belakang pendidikan, pemanfaatan TI dan pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. *Jambi Accounting Review (JAR)*, 1(1), 1–19. <https://doi.org/10.22437/jar.v1i1.10941>